

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Analisis

Menurut Komaruddin (2001: 53) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya suatu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil (Septiani et al., 2020).

2. Implementasi

Implementasi menurut kamus Webster (Wahab, 2019:64) berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Implement*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. Implementasi ini merupakan suatu penerapan atau juga sebuah tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah atau sudah disusun atau dibuat dengan cermat serta juga terperinci sebelumnya.

Menurut Nurman Usman Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang benar-benar direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana (untuk menyampaikan keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut.

Menurut Sudarsono implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (tools) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan.

3. **Google Form**

Google form, adalah layanan *daring (online)* dari *google* untuk membuat formulir *daring (online)*, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan *spreadsheet*.

Pengertian lain tentang *google form* adalah merupakan salah satu layanan yang diberikan *google* untuk kelola pendaftaran acara, jejak pendapat, membuat kuis, dan melakukan kuis secara *daring (online)*. Pada *google form* terdapat tanggapan survei yang diolah menjadi sebuah grafik lingkaran.

Google form merupakan salah satu komponen layanan *google docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk siswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, *form* dan survei *daring (online)*, fitur dari *google form* dapat dibagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen) memiliki akun *universal google* (Sutarno, 2021).

4. Termodifikasi / Modifikasi

Modifikasi adalah suatu proses di mana kita melakukan perubahan pada suatu media yang sudah ada, seperti media dengan tujuan untuk meningkatkan nilai estetika, performa, keamanan atau fungsionalitasnya. Modifikasi biasanya dilakukan dengan mengganti atau menambahkan komponen pada benda tersebut, seperti mengganti desain atau menambahkan desain.

Tujuan modifikasi adalah untuk memberikan nilai tambah pada suatu media yang sudah ada, agar lebih sesuai dengan kebutuhan atau preferensi pemiliknya. Modifikasi dapat dilakukan oleh dindividu atau tim yang ingin memodifikasi media mereka, agar lebih sesuai dengan kebutuhan.

5. SKPI

Pengertian SKPI menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 pada Bab I pasal 1, SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi pencapaian

akademik dan kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Pada pasal 7 ayat 1 SKPI secara keseluruhan bermaksud memuat informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus sebagai mahasiswa dan atau jabatan dalam profesi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 Pasal 5 ayat (1) data dan informasi yang terdapat pada SKPI sebagai berikut :

- 
- a. Logo Perguruan Tinggi.
 - b. Nama Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
 - d. Nama Program Studi.
 - e. Nama Lengkap Pemilik SKPI.
 - f. Tempat dan Tanggal Lahir Pemilik SKPI.
 - g. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM).
 - h. Tanggal, Bulan, Tahun Masuk dan Kelulusan.
 - i. Nomor Seri Ijazah.
 - j. Gelar yang diberikan beserta singkatannya.
 - k. Jenis Pendidikan (akademik, vokasi, atau profesi).
 - l. Program Pendidikan (Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan, Dokter Terapan, Sarjana, Magister, Doktor, Profesi, atau Spesialis).
 - m. Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia secara naratif.
 - n. Level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

- o. Persyaratan penerimaan.
- p. Bahasa perangkat kuliah.
- q. Sistem penilaian.
- r. Lama studi.
- s. Jenis dan Program Pendidikan Tinggi Lanjutan.
- t. Skema Tentang Sistem Pendidikan.

Pada pasal 7 ayat 2 SKPI dapat memuat informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa dan/atau jabatan dalam profesi (Burjulus et al., 2021).

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
1.	E-SKPI Fakultas Teknik Universitas Islam Riau	Des Suryani, Ause Labellapansa, dan Hendra Gunawan	a. Aplikasi ini dapat dijalankan oleh 3 (tiga) <i>user</i> yaitu Admin yang ditetapkan fakultas Teknik, semua Program Studi pada fakultas Teknik dan mahasiswa yang aktif di lingkungan fakultas Teknik	a. Aplikasi ini dapat dijalankan oleh 2 (dua) <i>user</i> yaitu Admin BAAK, dan mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. b. Admin BAAK dapat mengelola data <i>user</i> secara keseluruhan, seperti

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			<p>Universitas Islam Riau.</p> <p>b. Admin dapat mengelola data user secara keseluruhan, seperti melakukan penambahan data user baru, edit dan hapus data user yang ada.</p> <p>c. Prodi dapat melakukan penambahan data konsentrasi baru, edit dan hapus data konsentrasi prodi yang ada dan melakukan verifikasi terhadap data sertifikat mahasiswa yang telah diupload mahasiswa.</p> <p>d. Admin dan Prodi dapat mencetak Surat Keterangan Pendamping Ijazah secara <i>online</i>.</p> <p>e. Mahasiswa dapat mengupload</p>	<p>melakukan penambahan data <i>user</i> baru, edit dan hapus data <i>user</i> yang ada, admin BAAK juga dapat melakukan verifikasi terhadap data sertifikat mahasiswa yang telah di <i>upload</i> oleh mahasiswa.</p> <p>c. Mahasiswa dapat mengupload data sertifikat secara <i>online</i>.</p>

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			data sertifikat secara <i>online</i> .	
2.	Aplikasi Surat Keterangan Permohonan Pendamping Ijazah	Muharir, Hoiriyah, dan Lilis Angraini	<p>a. Aplikasi ini di harapkan mempermudah perguruan tinggi dalam menerbitkan SKPI menjadi file dokumen yang bisa di cetak secara mandiri oleh alumni.</p> <p>b. Aplikasi ini, diharapkan dapat memonitoring dan memvalidasi penerbitan SKPI untuk membantu semua pihak dalam administrasi, serta mengelola dokumen.</p> <p>c. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan untuk menginput dan memperbaharui data dokumen yang menjadi syarat terbitnya SKPI secara online.</p> <p>d. Dengan adanya SI in</p>	<p>Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perguruan tinggi dalam menerbitkan SKPI secara online serta dapat memonitoring dan memvalidasi penerbitn SKPI agar dapat membantu semua pihak dalam administrasi, serta mengelola dokumen. Mahasiswa dapat menginput dan mengedit data yang menjadi persaratan SKPI. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa membantu pekerjaan BAAK.</p>

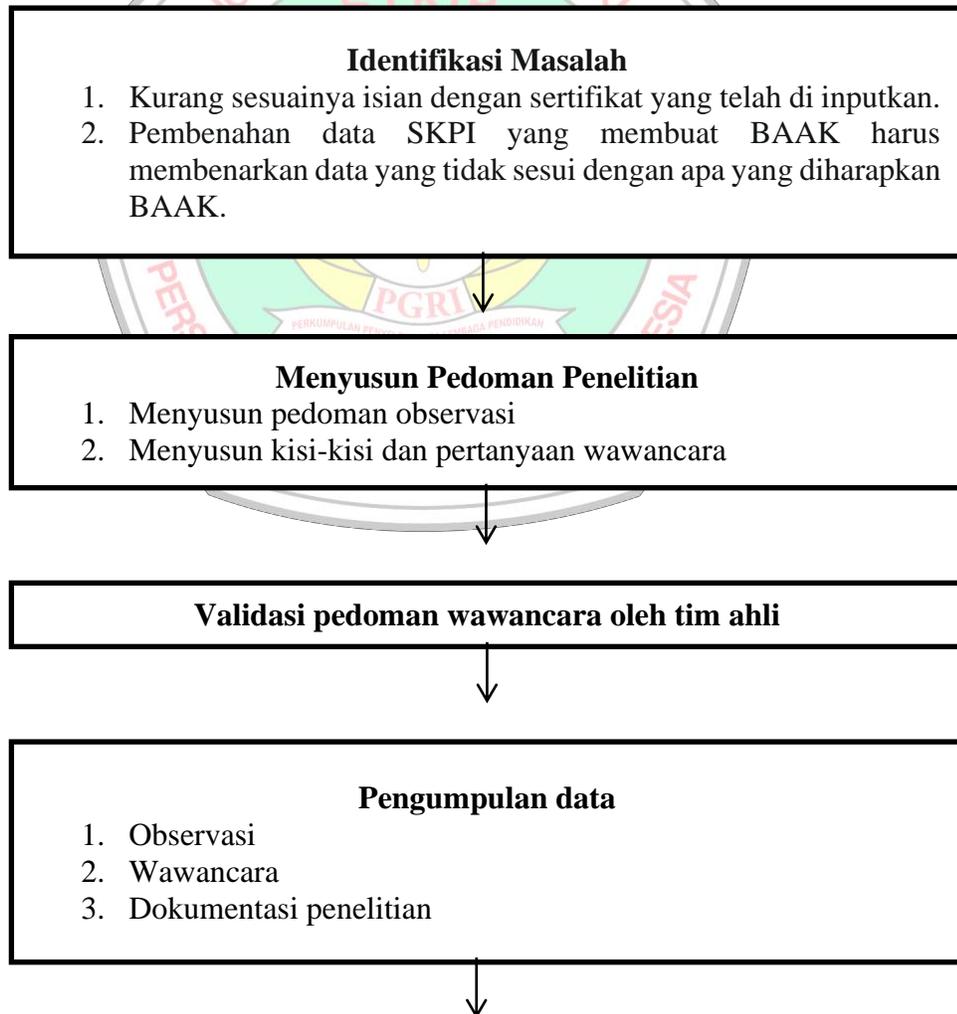
No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini dapat memudahkan BAAK dalam pencetakan SKPI mahasiswa.	
3.	Pembuatan Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SI-SEPI) Berbasis Website	Ahmad Maulana Fikri, Dorce Berkat Tandirau, dan M. Ihsan Alfani Putera	Laman web ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam penginputan berkas pendukung SKPI. Selain itu, tenaga kependidikan juga mudah untuk mengawasi mahasiswa dalam pencapaian berkas-berkas yang dibutuhkan untuk melengkapi SKPI di ITK. Hal ini, dapat mempermudah dan mempercepat kinerja baik dari segi mahasiswa maupun tenaga kependidikan di ITK. Hasil dari	Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam penginputan berkas yang dibutuhkan untuk SKPI. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat membantu pekerjaan BAAK.

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			<p>penelitian ini berupa laman web yang dapat menyimpan berkas-berkas sertifikat setiap mahasiswa untuk mengajukan SKPI.</p>	
4.	<p>Pengembangan Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web dan Mobile Android</p>	<p>Efmi Maiyana, Teri Mengkasrinal</p>	<p>Produk akhir dari penelitian ini adalah system informasi SKPI yang dirancang dengan pemanfaatan Web dan Mobile Android. Sebelum SI ini didesiminasi terlebih dahulu dilakukan uji produk yang meliputi uji validitas, praktikalitas dan uji efektivitas. Berdasarkan ketiga uji produk tersebut didapat bahwa SI-SKPI ini valid, praktis dan efektif digunakan dalam merancang</p>	<p>Produk akhir dari penelitian ini adalah aplikasi pengajuan SKPI yang dirancang dengan pemanfaatan <i>google form</i>.</p>

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			SKPI lulusan perguruan Tinggi.	
5.	Perancangan Aplikasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis WEB Pada STMIK JAYAKARTA	Zulhalim, Anton Zulkarnain Sianipar, Edi Witono	<p>Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi e-SKPI ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penerbitan dokumen SKPI bagi para lulusan STMIK Jayakarta. Aplikasi e-SKPI ini, diharapkan dapat membantu semua pihak dalam mengelola dokumen, administrasi, monitoring dan validasi penerbitan SKPI.</p> <p>Mahasiswa sebagai pengguna dapat menginput kegiatan dan upload softcopy dokumen sebagai syarat penerbitan SKPI. Bagian akademik memverifikasi</p>	<p>Dari aplikasi yang peneliti kembangkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penerbitan SKPI untuk para mahasiswa yang sudah lulus.</p>

No	Judul	Penulis	Hasil	Perbedaan
			dokumen tersebut dan apabila sudah lengkap maka segera diterbitkan dokumen SKPI yang dapat diunduh oleh pihak mahasiswa.	

C. Kerangka Pikir





Gambar 2. 1 Bagian Alur Penelitian

Kerangka pikir dalam sebuah penelitian berguna untuk memperlancar penelitian. Kerangka pikir juga digunakan untuk mengarahkan analisis, sehingga tujuan dari penelitian bisa tercapai. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka penelitian ini berusaha memaparkan bahwa penelitian “Analisis Implementasi *Google Foem* Termodifikasi Sebagai Ajuan SKPI”, memiliki langkah-langkah dalam pemerolehan datanya. Dari skema kerangka pikir di atas, peneliti melakukan langkah awal yang berangkat dari mengidentifikasi masalah pada pengajuan SKPI menggunakan *Google Foem*. Setelahnya penulis menyusun pedoman penelitian. Data yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh tim ahli. Kemudian penulis melaksanakan pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh tersebut dianalisis dan diolah, kemudian diharapkan akan mendapat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.